**PEDOMAN**

**PENDATAAN PUSKESMAS**

**TAHUN 2006**

**PENDATAAN BANGUNAN, PERALATAN, SARANA PENUNJANG,**

**TENAGA, DAN BIAYA DI PUSKESMAS DAN JARINGANNYA**

****

**DEPARTEMEN KESEHATAN RI**

**JAKARTA 2006**

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

**1.1. LATAR BELAKANG**

Dalam rangka mewujudkan Visi “Memandirikan Masyarakat untuk Hidup Sehat” dan Misi “Membuat Rakyat Sehat”, Departemen Kesehatan menyelenggarakan perannya dengan menempuh empat strategi utama, yaitu: (1) mobilisasi sosial (menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat), (2) meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, (3) meningkatkan surveilans, monitoring dan sistem informasi kesehatan, dan (4) meningkatkan pendanaan kesehatan.

Upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, di antaranya meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Di sini peran Puskesmas sebagai institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di jenjang tingkat pertama yang terlibat langsung dengan masyarakat menjadi sangat penting. Puskesmas bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yaitu dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dengan demikian, akses terhadap pelayanan kesehatan terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja Puskesmas.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja Puskesmas diperlukan data dasar Puskesmas mengenai sarana, prasarana, peralatan, dan tenaga yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun data dasar Puskesmas yang berhasil dikumpulkan selama ini kualitasnya relatif masih rendah. Hal ini disebabkan metode pengumpulan data yang digunakan tidak mampu menjamin updating data dilakukan dengan baik karena cakupan pengumpulan datanya masih rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka membangun data dasar Puskesmas yang berkualitas, akan diselenggarakan pendataan Puskesmas yang mencakup data sarana, prasarana, peralatan, dan tenaga yang dilakukan secara sensus terhadap seluruh Puskesmas di Indonesia. Pendataan Puskesmas diharapkan menjadi penilaian terhadap pembangunan Puskesmas selama ini dan sebagai masukan dalam perencanaan untuk membangun pelayanan kesehatan yang berkualitas di masa yang akan datang.

Buku ini merupakan pedoman dalam melaksanakan Pendataan Puskesmas, yang di dalamnya menguraikan berbagai hal yang menyangkut apa, mengapa, bagaimana, di mana, dan kapan pelaksanaan pendataan Puskesmas? sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan benar.

**1.2. TUJUAN**

**1.2.1. Tujuan Pendataan Puskesmas**

1. Tersedianya data dasar puskesmas yang meliputi bangunan, peralatan, sarana penunjang, tenaga serta biaya di puskesmas dan jaringannya yang valid dan reliable untuk kebutuhan daerah, pusat, dan stake holder serta pihak lain yang membutuhkan.
2. Diperolehnya peta kondisi puskesmas dan jaringannya.

**1.2.2. Tujuan Pedoman Pendataan Puskesmas**

Tujuan Umum Pedoman Pendataan Puskesmas ini adalah sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi untuk melaksanakan Pendataan Puskesmas.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Tersedianya acuan mekanisme kerja pengumpulan, pengolahan untuk Pendataan Puskesmas.
2. Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data Pendataan Puskesmas.
3. Tersedianya acuan penjadwalan kegiatan Pendataan Puskesmas.

**1.3. RUANG LINGKUP PENDATAAN**

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang menyangkut sarana, prasarana, peralatan, dan tenaga yang ada di Puskesmas. Pada pendataan puskesmas tahun 2006 data tesrsebut dibagi menjadi 10 bagian sebagai berikut:

* 1. Identitas Wilayah

Pada bagian Identitas Wilayah, dilakukan pendataan terhadap Nama Provinsi, Nama Kabupaten/Kota, dan Nama Kecamatan tempat puskesmas berada.

* 1. Identitas Puskesmas

Pada bagian Identitas Puskesmas, dilakukan pendataan terhadap kode puskesmas, jenis puskesmas, no urut puskesmas, nama puskesmas, dan alamat puskesmas.

* 1. Karakteristik Puskesmas

Pada bagian Karakteristik Puskesmas, Pendataan dilakukan terhadap Jumlah dan Nama Desa/Kelurahan, Letak Administratif, Letak Geografis Wilayah, Letak Strategis, Status dan Luas Tanah, Luas dan Kondisi Bangunan Puskesmas serta Bangunan Ruang Perawatan.

* 1. Bangunan Perumahan

Pada bagian Bangunan Perumahan, dilakukan pendataan terhadap data Jumlah, Kondisi, dan Pemanfaatan Rumah Dinas Dokter/Dokter Gigi, Rumah Dinas Paramedis, Rumah Dinas Tenaga Non Kesehatan, dan Bangunan Asrama.

* 1. Sarana Penunjang

Pada bagian Sarana Penunjang dilakukan pendataan terhadap Jumlah dan Kondisi Sarana Transportasi, Sarana Komunikasi dan Informasi, Sumber Energi, dan Prasarana.

* 1. Peralatan Puskesmas

Pada bagian Peralatan Puskesmas, dilakukan pendataan terhadap Jumlah dan Kondisi paket peralatan Poliklinik Set, Minor Surgery, Peralatan KIA, Imunisasi Kit, Sanitasi KIT, Audio Visual Kit, Dental Kit, Dental Unit, Laboratorium Set, Nutrition Kit, Radiologi Unit, dan KIE Kit.

* 1. Pengorganisasian Puskesmas

Pada bagian Pengorganisasian Puskesmas, dilakukan pendataan tentang Pengorganisasian dalam penyelenggaraan Program Pokok dan Program Pengembangan Puskesmas. Selain itu, juga dilakukan pendataan tentang jenis dan jumlah tenaga yang bertugas di Puskesmas dan jaringannya.

* 1. Program Puskesmas

Pada bagian Program Puskesmas, dilakukan pendataan terhadap program pokok dan program pengembanngan yang dilaksanakan oleh puskesmas.

* 1. Pembiayaan Puskesmas

Pada bagian Pembiayaan Puskesmas, dilakukan pendataan terhadap besarnya Biaya Pelayanan di Puskesmas dan Biaya Operasional Puskesmas.

* 1. Jaringan Puskesmas

Pada bagian Jaringan Puskesmas, dilakukan pendataan terhadap Pustu, Polindes, Bidan di Desa, Posyandu, Kader Posyandu, Pos Obat Desa, Pos UKK dan Pos Kesehatan Desa.

**BAB II**

**PENGELOLAAN DATA**

**2.1. PENGUMPULAN DATA**

Pendataan Puskesmas dilakukan dengan cara mengisi lembar kuesioner yang mengacu pada Pedoman Pengisian dan Definisi Operasional. Penanggung Jawab Pengisian kuesioner adalah kepala puskesmas. Lembar kuesioner yang telah diisi, diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (unit pengelolaan data dan informasi) paling lambat 8 hari kalender setelah kuesioner diterima.

**2.2. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

Data yang telah terkumpul di Dinkes Kabupaten/Kota, diolah dengan menggunakan software Pendataan Puskesmas oleh petugas Unit Pengelolaan Data dan Informasi. Hasil pengolahan dalam bentuk database dikirim ke Dinkes Provinsi dan Pusat (Pusat Data dan Informasi Depkes RI).

Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

**2.3. PENYAJIAN DAN DISTRIBUSI DATA**

Penyajian dan distribusi data hasil pendataan puskesmas dikemas dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk digital/elektronik. Setiap jenjang administrasi kesehatan (Dinas kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi, dan unit-unit kerja di Pusat) wajib melakukan penyajian dan pendistribusian kepada program dan sektor terkait sesuai dengan kebutuhan.

**BAB III**

**PENGORGANISASIAN**

**3.1. PERAN**

* + - 1. **Pusat**
  + Melakukan perencanaan pendataan secara nasional
  + Mengalokasikan sumber daya
  + Menyiapkan instrumen pengumpulan dan pengolahan data
  + Menyusun pedoman pendataan
  + Melakukan sosialisasi pendataan puskesmas
  + Melakukan pelatihan pelatih
  + Melakukan bimbingan dan supervisi sewaktu pengumpulan data
  + Melakukan pengolahan data secara nasional
  + Menyajikan dan mendistribusikan data secara nasional

**b. Dinas Kesehatan Provinsi**

* Melakukan perencanaan pendataan tingkat provinsi
* Mendistribusikan dana dekonsentrasi yang telah dialokasikan
* Mendistribusikan instrumen pengumpulan dan pengolahan data sesuai kebutuhan masing-masing kabupaten/kota
* Mensosialisasikan pedoman pendataan
* Menyelenggarakan pelatihan
* Melakukan bimbingan dan supervisi sewaktu pengumpulan data
* Melakukan pengolahan data tingkat provinsi
* Menyajikan dan mendistribusikan data tingkat provinsi
  1. **Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota**
* Mendistribusikan instrumen pengumpulan data ke puskesmas
* Melaksanakan pendataan tingkat kabupaten/ kota sesuai pedoman
* Melakukan validasi data
* Melakukan pengolahan data tingkat kabupaten/ kota
* Menyajikan dan mendistribusikan data tingkat kabupaten/ kota

**3.2. KETENAGAAN**

Pelaksanaan pendataan puskesmas dilaksanakan dengan melibatkan program terkait, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.

**3.3. SARANA**

Sarana yang dipergunakan pada pendataan ini adalah:

* Kuesioner pengumpulan data puskesmas
* Perangkat lunak pengolahan data

**3.4. PEMBIAYAAN**

Biaya yang dipergunakan bersumber dari APBN, baik Anggaran Pusat, maupun Anggaran Dekonsentrasi.

**3.5. JADWAL**

Jadwal Tentative Pendataan Puskesmas 2006

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | **APRIL** | | | | **MEI** | | | | | **JUNI** | | | | **JULI** | | | | **AGUSTUS** | | | | **SEPTEMBER** | | | | | **OKTOBER** | | | | **NOVEMBER** | | | | **DESEMBER** | | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Persiapan** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pertemuan Analisis kebutuhan Informasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pertemuan Perencanaan pendataan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengorganisasian, ketenagaan dan penjadwalan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pertemuan lintas program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pembuatan Instrumen** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pertemuan lintas program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Ujicoba Instrumen Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Finalisasi Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pembuatan Software |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengumpulan Data** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Sosialisasi Instrumen & Pedoman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penggandaan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelatihan untuk TOT Provinsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelatihan Petugas Kab/Kota di Provinsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pertemuan rutin Puskesmas di Kab/Kota |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengisian Instrumen oleh Ka. Puskesmas |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengambilan Instrumen oleh petugas Kab/Kota |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengolahan Data di Kab/Kota** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Validasi Data & entry data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengiriman hasil entry Data (DB) ke Prop. & Pusat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Run Output tingkat Kab/Kota |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengolahan dan analisis data di Provinsi** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Run Output tingkat Provinsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Analisis data di provinsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pengolahan dan analisis data di Pusat** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Run Output tingkat Pusat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Analisis data di Pusat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Penyajian Informasi** | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pencetakan dan Pengiriman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB IV**

**DEFINISI OPERASIONAL**

**4.1. Blok I. IDENTITAS WILAYAH**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai lokasi Puskesmas berada. Rincian 101 s.d 103, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan lokasi Puskesmas berada. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan menggunakan huruf besar (*capital*). Sedangkan kode Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan ditulis dengan angka yang mengacu kepada kode dari BPS. Penulisan kode Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan dilakukan oleh petugas di Kabupaten/Kota.

*101. Provinsi* adalah keterangan mengenai nama dan kode provinsi di mana Puskesmas yang bersangkutan berada.

*102. Kabupaten/Kota* adalah keterangan mengenai nama dan kode kabupaten/kota di mana Puskesmas yang bersangkutan berada.

*103. Kecamatan* adalah keterangan mengenai nama dan kode kecamatan di mana Puskesmas yang bersangkutan berada.

**4.2. Blok II. IDENTITAS PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai identitas Puskesmas yang mencakup rincian mengenai kode, jenis, nomor urut, nama, dan alamat Puskesmas.

Yang dimaksud Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Yang dimaksud Puskesmas Perawatan adalah **Puskesmas yang berdasarkan SK. Bupati atau Walikota menjalankan fungsi perawatan dan untuk menjalankan fungsinya diberikan tambahan ruangan dan fasilitas rawat inap yang sekaligus** **merupakan pusat rujukan antara.**

*201. Kode Puskesmas* adalah kode indentitas Puskesmas yang terdiri atas 11 digit alfanumerik yaitu:

* 1 digit pertama diisi dengan huruf ”P” yang menandakan Puskesmas.
* 2 digit berikutnya diisi dengan kode Provinsi yang mengacu kepada kode wilayah dari BPS.
* 2 digit berikutnya diisi dengan kode Kabupaten yang mengacu kepada kode wilayah dari BPS.
* 3 digit berikutnya diisi dengan kode Kecamatan yang mengacu kepada kode wilayah dari BPS.
* 1 digit beikutnya diisi dengan angka ”1” apabila Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Perawatan dan diisi dengan angka ”2” apabila Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Non Perawatan.
* 2 digit terakhir menyatakan nomor urut Puskesmas di kecamatan di mana Puskesmas yang bersangkutan berada.

*202. Jenis Puskesmas* adalah keterangan mengenai jenis dari Puskesmas dimaksud apakah Puskesmas Perawatan atau Puskesmas Non Perawatan atau lainnya berdasarkan SK Bupati atau SK Wakil Bupati.

*203. No Urut Puskesmas* adalah keterangan mengenai nomor urut Puskesmas di kecamatan di mana Puskesmas berada.

*204. Nama Puskesmas* adalah keterangan mengenai nama dari Puskesmas yang bersangkutan.

*205. Alamat Puskesmas* adalah keterangan mengenai:

a. Nama desa/kelurahan/nagari di mana Puskesmas berlokasi.

b. Nama jalan dan nomor di mana Puskesmas berlokasi.

c. RT dan RW di mana Puskesmas berlokasi.

d. Nomor telephone (apabila Puskesmas tersebut memiliki telephone).

e. Nomor faximili (apabila Puskesmas tersebut memiliki faximili).

f. Alamat e-mail (apabila Puskesmas tersebut memiliki alamat e-mail).

**4.3. Blok III. KARAKTERISTIK PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai karakteristik Puskesmas yang mencakup data atau informasi mengenai wilayah kerja Puskesmas, tanah Puskesmas, bangunan Puskesmas, dan bangunan ruang perawatan Puskesmas.

**Wilayah Kerja Puskesmas**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai karakteristik wilayah kerja Puskesmas yang mencakup rincian informasi mengenai jumlah dan nama desa/kelurahan/nagari di wilayah kerjanya, jangkauan pelayanan Puskesmas ke desa terjauh, dan jangkauan Puskesmas ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat. Pada subblok ini juga dikumpulkan data atau informasi mengenai letak administratif, letak geografis, dan letak strategis dari Puskesmas.

*301. Jumlah Desa/Kelurahan di Wilayah Kerjanya* adalah informasi mengenai jumlah desa, kelurahan, dan nagari yang berada di wilayah kerja Puskesmas.

*302. Luas Wilayah Kerjanya* adalah informasi mengenai berapa luas wilayah kerja Puskesmas yang dinyatakan dalam satuan kilo meter persegi (km2).

*303. Jangkauan pelayanan Puskesmas ke Desa Terjauh* adalah informasi mengenai:

*a. Waktu Tempuh* yaitu informasi mengenai waktu tempuh dari Puskesmas ke desa yang paling jauh di wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan yang dinyatakan dalam satuan jam dan menit.

*b. Alat Transportasi* *yang umum digunakan* yaitu informasi mengenai jenis alat transportasi yang biasa/umum digunakan masyarakat dari desa terjauh ke Puskesmas yang bersangkutan apakah menggunakan jalan kaki, sepeda, sepeda motor, kendaraan roda-4, perahu, pesawat, atau lainnya.

*c. Biaya* yaitu informasi mengenai rata-rata jumlah biaya transportasi pergi-pulang (PP) yang dikeluarkan untuk mencapai Puskesmas dari dan ke desa terjauh yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

*304. Jangkauan ke Fasilitas Rujukan terdekat* adalah informasi mengenai:

*a. Waktu Tempuh* yaitu informasi mengenai waktu tempuh dari Puskesmas yang bersangkutan ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat yang dinyatakan dalam satuan jam dan menit.

*b. Alat Transportasi yang yang umum digunakan* yaitu informasi mengenai jenis alat transportasi yang biasa/umum digunakan masyarakat dari Puskesmas yang bersangkutan ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat apakah jalan kaki, sepeda, sepeda motor, kendaraan roda-4, perahu, pesawat, atau lainnya.

*c. Biaya* yaitu informasi mengenai rata-rata jumlah biaya transportasi pergi-pulang (PP) yang dikeluarkan untuk mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat dari dan ke Puskesmas yang bersangkutan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

*305. Nama Desa/Kelurahan di Wilayah Kerjanya* adalah informasi mengenai nama-nama desa/kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan beserta jumlah penduduk untuk masing-masing desa. Nama desa dan jumlah penduduknya dibuat terlampir.

*306. Letak Administratif* adalah informasi mengenai status wilayah administrasi tertinggi yang menjadi lokasi Puskesmas yang bersangkutan, apakah di kota metropolitan, ibukota provinsi, ibukota kabupaten/kota, ibukota kecamatan, atau lainnya.

*307. Letak Geografis Wilayah Puskesmas* adalah informasi mengenai kondisi geografis wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan, apakah merupakan wilayah kepulauan, pantai, rawa, dataran rendah, berbukit, atau wilayah pegunungan. Jawaban dapat diisi lebih dari satu pilihan sesuai dengan kondisi geografis wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan.

*Kepulauan* adalah kumpulan pulau-pulau. Pulau adalah daratan yang seluruhnya dikelilingi air dan semua bagiannya terpengaruh oleh angin laut atau daratan yang dibentuk secara alami dan dikelilingi oleh air, dan selalu di atas muka air tinggi. Dengan kata lain, sebuah pulau tidak boleh tenggelam pada saat air pasang.

*Pantai/Pesisir*

*Pesisir* adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan lautan, ke arah darat mencakup daerah yang masih terkena pengaruh percikan air laut atau pasang surut, dan ke arah laut meliputi daerah paparan benua (continental shelf).

*Pantai* adalah batas antara daratan dengan laut (batas ini terdapat di dalam laut yang dalamnya 200 m). Jadi laut yang dalamnya kurang dari 200 m masih termasuk daratan. Pantai merupakan bagian dari wilayah pesisir.

*Rawa* adalah semua macam tanah berlumpur yang terbuat secara alami, atau buatan manusia dengan air tawar dan air laut, secara permanen atau sementara, termasuk daerah laut yang dalam airnya kurang 6 m pada saat air surut.

*Dataran rendah* adalah suatu daerah yang luas, rendah dan datar. Dataran rendah mempunyai luas dan ketinggian yang bermacam-macam. Beberapa dataran rendah mempunyai permukaan yang bergelombang dengan bukit-bukit yang rendah, sedangkan di sela-selanya merupakan dataran yang sempurna.

*Berbukit* adalah suatu wilayah bentang alam yang memiliki permukaan tanah yang lebih tinggi dari permukaan tanah di sekelilingnya namun dengan ketinggian relatif rendah dibandingkan dengan gunung.

*Pengunungan* adalah kumpulan beberapa gunung. Gunung adalah suatu tanah yang mempunyai bentuk lebih tinggi dari daerah di sekelilingnya, dengan kenampakan bahwa bagian atasnya lebih kecil dari bagian dasarnya.

*308. Letak Strategis Puskesmas* adalah informasi mengenai kondisi strategis wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan, apakah merupakan perbatasan negara, perbatasan provinsi, transmigrasi, terpencil, tertinggal, daerah wisata, daerah industri, daerah rawan kecelakaan, atau lainnya. Jawaban dapat diisi lebih dari satu pilihan sesuai dengan kondisi letak strategis Puskesmas.

**Tanah Puskesmas**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai keberadaan tanah Puskesmas yang mencakup informasi mengenai status kepemilikan, luas, dan sertifikat tanah Puskesmas.

*311. Status Kepemilikan Tanah* adalah informasi mengenai status kepemilikan tanah Puskesmas, apakah statusnya sebagai tanah negara, tanah Depkes, tanah Pemerintah Provinsi, tanah Pemerintah Kabupaten/Kota, tanah milik masyarakat, atau tidak jelas statusnya.

*312. Luas tanah (m2)* adalah informasi mengenai luas tanah digunakan Puskesmas yang dinyatakan satuan meter persegi (m2) dan diambil dari bukti tertulis yang ada.

*313. Sertifikat* adalah keterangan mengenai ada atau tidaknya sertifikasi tanah yang digunakan Puskesmas.

**Bangunan Puskesmas**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai bangunan Puskesmas yang mencakup informasi mengenai luas bangunan Puskesmas, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi bangunan Puskesmas sekarang.

*321. Luas Bangunan Puskesmas (m2)* adalah informasi mengenai luas bangunan yang digunakan untuk Puskesmas, tidak termasuk bangunan perawatan apabila Puskesmas yang bersangkutan merupakan Puskesmas Perawatan, yang dinyatakan dalam satuan meter persegi (m2).

*322. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*323. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa Puskesmas terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan puskesmas.

*324. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan Puskesmas pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

**Bangunan Ruang Perawatan**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai bangunan ruang perawatan yang mencakup informasi mengenai luas ruang perawatan, jumlah tempat tidur, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi ruang perawatan sekarang. Isian pada subblok ini khusus untuk Puskesmas Perawatan.

*331. Luas Ruang Perawatan (m2)* adalah informasi mengenai luas bangunan di Puskesmas yang bersangkutan yang digunakan untuk ruang rawat inap yang dinyatakan dalam satuan meter persegi (m2).

*332. Jumlah Tempat Tidur* adalah informasi mengenai jumlah tempat tidur pasien rawat inap yang masih berfungsi di bangunan ruang perawatan Puskesmas.

*333. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan ruang perawatan Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*334. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan ruang perawatan Puskesmas yang bersangkutan terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan.

*335. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan ruang perawatan pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan ruang perawatan di Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan ruang perawatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan ruang perawatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan ruang perawatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan ruang perawatan di Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

**4.4. Blok IV. BANGUNAN PERUMAHAN**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai bangunan perumahan di Puskesmas yang mencakup data dan informasi mengenai rumah dinas dokter / dokter gigi, rumah dinas paramedis, rumah dinas tenaga non kesehatan, dan bangunan asrama di Puskesmas.

**Rumah Dinas Dokter/Dokter Gigi**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang mencakup informasi mengenai jumlah rumah dinas, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi rumah dinas dokter / dokter gigi sekarang.

*401. Rumah Dinas Dokter / Dokter Gigi* adalah jumlah rumah dinas di Puskesmas yang bersangkutan yang diperuntukan sebagai rumah tinggal dokter / dokter gigi.

*402. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*403. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan.

*404. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan rumah dinas dokter/ dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

*405. Pemanfaatan Bangunan Rumah Dinas Dokter / Dokter Gigi* adalah informasi mengenai apakah pemanfaatan bangunan rumah dinas dokter / dokter gigi di Puskesmas yang bersangkutan digunakan sesuai peruntukannya atau tidak. Sesuai peruntukkan maksudnya adalah jika bangunan rumah dinas dokter/dokter gigi digunakan untuk tempat tinggal dokter/dokter gigi di puskesmas tersebut.

**Rumah Dinas Paramedis**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang mencakup informasi mengenai jumlah rumah dinas, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi rumah dinas tenaga paramedis sekarang.

*411. Rumah Dinas Paramedis* adalah jumlah rumah dinas di Puskesmas yang bersangkutan yang diperuntukkan sebagai rumah tinggal tenaga paramedis.

*412. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa masing-masing bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*413. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa masing-masing bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan.

*414. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik masing-masing bangunan rumah dinas tenaga paramedis pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

*415. Pemanfaatan Bangunan Rumah Dinas Paramedis* adalah informasi mengenai apakah pemanfaatan bangunan rumah dinas tenaga paramedis di Puskesmas yang bersangkutan digunakan sesuai peruntukannya atau tidak. Sesuai peruntukkan maksudnya adalah jika bangunan rumah dinas paramedis digunakan untuk tempat tinggal paramedis di puskesmas tersebut.

**Rumah Dinas Tenaga Non Kesehatan**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang mencakup informasi mengenai jumlah rumah dinas, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi rumah dinas tenaga non kesehatan sekarang.

*421. Rumah Dinas Tenaga Non Kesehatan* adalah jumlah rumah dinas di Puskesmas yang bersangkutan yang diperuntukkan sebagai rumah tinggal tenaga non kesehatan.

*422. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa masing-masing bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*423. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa masing-masing bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan.

*424. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik masing-masing bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

*425. Pemanfaatan Bangunan Rumah Dinas Tenaga Non Kesehatan* adalah informasi mengenai apakah pemanfaatan bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan di Puskesmas yang bersangkutan digunakan sesuai peruntukannya atau tidak. Sesuai peruntukkan maksudnya adalah jika bangunan rumah dinas tenaga non kesehatan digunakan untuk tempat tinggal tenaga non kesehatan di puskesmas tersebut.

**Bangunan Asrama**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai bangunan asrama di Puskesmas yang mencakup informasi mengenai luas bangunan, jumlah tempat tidur, tahun pembangunan, tahun perbaikan terakhir, dan kondisi bangunan asrama sekarang.

*431. Luas Bangunan (m2)* adalah informasi mengenai luas bangunan di Puskesmas yang bersangkutan yang digunakan untuk asrama yang dinyatakan dalam satuan meter persegi (m2).

*432. Jumlah Tempat Tidur* adalah informasi mengenai jumlah tempat tidur yang ada di bangunan asrama Puskesmas.

*433. Tahun Pembangunan* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan asrama Puskesmas yang bersangkutan pertama kali dibangun.

*434. Tahun Perbaikan Terakhir* adalah informasi mengenai tahun berapa bangunan asrama Puskesmas yang bersangkutan terakhir kali diperbaiki berdasarkan usulan anggaran perbaikan.

*435. Kondisi Sekarang* adalah informasi mengenai kondisi fisik bangunan asrama pada saat ini:

*1. Baik*; apabila bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan dalam kondisi baik atau tidak mengalami kerusakan.

*2. Rusak Ringan*; apabila bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pintu, jendela, kaca, penggantung, pengunci, cat, dan sebagainya.

*3. Rusak Sedang*; apabila bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen dinding, lantai, atap dari bangunan.

*4. Rusak berat*; apabila bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan terjadi kerusakan pada komponen pokok dari bangunan seperti pilar, pondasi, sloope, ring balk.

*5. Dalam Proses Pembangunan/Perbaikan*; apabila bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan sedang dalam proses pembangunan atau perbaikan.

*436. Pemanfaatan Bangunan Asrama* adalah informasi mengenai apakah pemanfaatan bangunan asrama di Puskesmas yang bersangkutan digunakan sesuai peruntukannya atau tidak.

**4.5. Blok V. SARANA PENUNJANG**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai sarana penunjang di Puskesmas, yaitu alat bantu yang dimiliki Puskesmas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan program Puskesmas, yang mencakup alat transportasi, sarana komunikasi dan Informasi, sumber energi, dan prasarana lainnya.

**Transportasi**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai sarana transportasi yang dimiliki Puskesmas, yaitu mencakup informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari sepeda, sepeda motor, Puskesmas Keliling Roda-4, Puskesmas Keliling Perairan, dan sarana transportasi lainnya yang dimiliki Puskesmas.

*501. Sepeda* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari sepeda yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari sepeda tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sepeda tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sepeda tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sepeda tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sepeda tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*502. Sepeda Motor* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari sepeda motor yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari sepeda motor tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sepeda motor tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sepeda motor tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sepeda motor tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sepeda motor tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*503. Puskesmas Keliling Roda-4* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari Puskesmas Keliling Roda-4 yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari Puskesmas Keliling Roda-4 tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Roda-4 tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Roda-4 tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Roda-4 tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Roda-4 tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*504. Puskesmas Keliling Perairan* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari Puskesmas Keliling Perairan yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari Puskesmas Keliling Perairan tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila Puskesmas Keliling Perairan tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*505. Sarana Transportasi Lainnya (Sebutkan)* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari sarana transportasi lain yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan, selain yang telah disebutkan pada rincian 501 s.d 504. Rincian isian kondisi dan fungsi dari sarana transportasi lainnya dimaksud adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana transportasi lainnya dimaksud dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana transportasi lainnya dimaksud dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana transportasi lainnya dimaksud dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana transportasi lainnya dimaksud dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

**Sarana Komunikasi dan Informasi**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai sarana komunikasi dan informasi yang dimiliki Puskesmas, yaitu mencakup informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari radio komunikasi, telepon, faximili, komputer, dan sarana komunikasi dan informasi lainnya yang dimiliki Puskesmas.

*511. Radio Komunikasi* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari peralatan radio yang digunakan untuk berkomunikasi yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari radio komunikasi tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila radio komunikasi tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila radio komunikasi tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila radio komunikasi tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila radio komunikasi tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*512. Telephone* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari pesawat telepon yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari pesawat telepon tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila pesawat telepon tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila pesawat telepon tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila pesawat telepon tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila pesawat telepon tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*513. Fax* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari mesin faximili yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan. Rincian isian kondisi dan fungsi dari mesin faximili tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila mesin faximili tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila mesin faximili tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila mesin faximili tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila mesin faximili tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*514. Komputer* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari komputer yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan termasuk PC Notebook / Laptop. Rincian isian kondisi dan fungsi dari komputer tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila komputer tersebut dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila komputer tersebut dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila komputer tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila komputer tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*515. Lainnya (Sebutkan)* adalah informasi mengenai jumlah, kondisi, dan fungsi dari sarana komunikasi dan informasi lain yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan, selain yang telah disebutkan pada rincian 511 s.d 514. Rincian isian kondisi dan fungsi dari komputer tersebut adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana komunikasi dan informasi lain dimaksud dalam kondisi baik dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana komunikasi dan informasi lain dimaksud dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana komunikasi dan informasi lain dimaksud dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana komunikasi dan informasi lain dimaksud dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

**Sumber Energi**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai sumber energi yaitu daya yang digunakan untuk menggerakkan peralatan dan atau untuk penerangan yang dimiliki Puskesmas, yaitu mencakup informasi mengenai ada atau tidaknya, kondisi, dan fungsi dari sumber energi dari PLN, genset, minyak, solar cell, dan sumber energi lainnya yang dimiliki Puskesmas.

*521. PLN* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendukung pelaksanaan program Puskesmas. Apabila sumber energi listrik yang bersumber dari PLN tersebut ada, rincian lama ketersediaan dan besar kapasitasnya adalah:

*a. Jam / Hari* yaitu berapa lama ketersediaan sumber energi listrik tersebut dalam sehari yang dinyatakan dalam satuan jam per hari.

*b. Watt* yaitu berapa besar kapasitas daya listrik tersebut terpasang yang dinyatakan adalam satuan watt.

*522. Genset* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya genset sebagai sumber energi untuk mendukung pelaksanaan program Puskesmas. Apabila sumber energi listrik yang bersumber dari genset tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila genset tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila genset tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila genset tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila genset tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*523. Minyak* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sumber energi yang menggunakan minyak untuk mendukung pelaksanaan program Puskesmas. Apabila sumber energi yang menggunakan minyak tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan minyak tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan minyak tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan minyak tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan minyak tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*524. Solar Cell* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sumber energi yang menggunakan solar cell atau tenaga matahari untuk mendukung pelaksanaan program Puskesmas. Apabila sumber energi yang menggunakan solar cell atau tenaga matahari tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan solar cell tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan solar cell tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan solar cell tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi yang menggunakan solar cell tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*525. Lainnya (Sebutkan)* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sumber energi lain untuk mendukung pelaksanaan program Puskesmas selain yang telah disebutkan pada rincian 521 s.d 524. Apabila sumber energi lain ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sumber energi lain dimaksud dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi lain dimaksud dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sumber energi lain dimaksud dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sumber energi lain dimaksud dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

**Prasarana**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai prasarana atau infrastruktur dasar yang dimiliki Puskesmas untuk mendukung sarana Puskesmas, yaitu mencakup informasi mengenai ada atau tidaknya, kondisi, dan fungsi dari sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah (SPAL), dan sarana pembuangan tinja (jamban) yang dimiliki Puskesmas.

*531. Sarana Air Bersih* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sarana air bersih yang dimiliki Puskesmas. Apabila sarana air bersih tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana air bersih tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana air bersih tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana air bersih tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana air bersih tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*532. Sarana Pembuangan Sampah* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sarana pembuangan sampah yang dimiliki Puskesmas. Apabila sarana pembuangan sampah tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana pembuangan sampah tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan sampah tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana pembuangan sampah tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan sampah tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*533. Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sarana pembuangan air limbah yang dimiliki Puskesmas. Apabila sarana pembuangan air limbah tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana pembuangan air limbah tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan air limbah tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana pembuangan air limbah tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan air limbah tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

*534. Sarana Pembuangan Tinja (Jamban)* adalah informasi mengenai ada atau tidaknya sarana pembuangan tinja (jamban) yang dimiliki Puskesmas. Apabila sarana pembuangan tinja tersebut ada, rincian kondisi dan fungsinya adalah:

*1. Baik & Berfungsi*; apabila sarana pembuangan tinja tersebut dalam kondisi baik dan dapat difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*2. Baik & Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan tinja tersebut dalam kondisi baik namun tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*3. Tidak Baik Tetapi Berfungsi*; apabila sarana pembuangan tinja tersebut dalam kondisi tidak baik namun masih bisa difungsikan atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

*4. Tidak Berfungsi*; apabila sarana pembuangan tinja tersebut dalam kondisi tidak baik dan tidak dapat difungsikan atau tidak dapat dimanfaatkan.

**4.6. Blok VI. PERALATAN PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai peralatan Puskesmas, yaitu peralatan medis dan non medis yang dimiliki Puskesmas untuk melaksanakan kegiatan program Puskesmas, yang mencakup rincian informasi mengenai poliklinik set, minor surgery set, peralatan KIA (bidan kit, partus set, implant kit, IUD kit), imunisasi kit, sanitasi kit, dental kit, dental unit, laboratorium set, nutrition kit, radiologi unit, KIE kit, dan emergency kit.

*601. Poliklinik Set* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan poliklinik set dan kondisi berfungsi atau tidaknya poliklinik set yang dimiliki. *Berfungsi*, bila poliklinik set yang dimiliki digunakan untuk pelayanan kesehatan di poliklinik Puskesmas yang bersangkutan.

*Tidak Berfungsi*, bila poliklinik set yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan di poliklinik Puskesmas yang bersangkutan.

Yang dimaksud poliklinik set adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di poliklinik.

Contoh isi dari Poliklinik Set

* + - Bingkai kaca mata
    - Diagnostik set
    - EKG
    - Kaca kepala
    - Kaca pembesar
    - Kartu tes penglihatan dekat
    - Lensa pemeriksaan visus
    - Manset anak dengan velecro
    - Manset anak dengan pengait
    - Meteran
    - Palu pengukur refleks
    - Stop watch
    - Snellen
    - Spekulum mata (weis)
    - Stetoskop
    - Sudip lidah
    - Tempat tidur periksa
    - Tensimeter
    - Termometer klinis
    - Tes buta warna
    - Timbangan dewasa
    - Tonometer
    - Gelas ukur (16 OZ/500 ml)
    - Alat melebarkan punctum lakrimalis
    - Alat untuk mengeluarkan benda asing
    - Benang cut gut (15 m)
    - Benang sutera (100 m)
    - Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam
    - Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul
    - Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul
    - Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam
    - Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul
    - Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul
    - Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung
    - Gunting pembalut (lister)
    - Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat
    - Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang segitiga
    - Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat
    - Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang segitiga
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 02)
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 12)
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 14)
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 18)
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 20)
    - Kateter, karet No. 10 (Nelaton)
    - Kateter, karet No. 12 (Nelaton)
    - Kateter, karet No. 14 (Nelaton)
    - Kateter, logam untuk wanita No. 12
    - Klem grave, 14 mm (isi 100)
    - Klem, lurus (Kelly)
    - Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)
    - Klem/pemegang jarum jahit dengan kunci (Baraquer)
    - Klem/pemegang jarum jahit (Mathieu Standar)
    - Korentang, penjepit sponge (Forster)
    - Kuret utk membersihkan hordeolum (Meyerhoofer)
    - Pinset anatomis, 14,5 cm
    - Pinset anatomis, 18 cm
    - Pinset bedah, 14,5 cm
    - Pinset bedah, 18 cm
    - Pinset epilasi
    - Pinset untuk insisi hordeolum/ chalazion (Desmares)
    - Retraktor, 13 cm (Desmares)
    - Selang karet untuk anus
    - Semprit, gliserin
    - Semprit, hipodermik, tipe record 1cc
    - Semprit, hipodermik, tiperecord 10cc
    - Semprit, hipodermik, tipe record 2cc
    - Semprit,hipodermik, tipe record 5cc
    - Semprit karet untuk telinga
    - Sikat tangan
    - Skalpel, mata pisau bedah (No. 10)
    - Skalpel, tangai pisau operasi
    - Sonde pengukur dalam luka
    - Sterilisator (pemanas alkohol)
    - Celemek plastik (panjang 52 inchi)
    - Duk bolong, sedang
    - Sarung tangan, No. 6½
    - Sarung tangan, No. 7
    - Sarung tangan, No. 7½
    - Bak logam tempat alat steril
    - Lampu senter
    - Lemari peralatan
    - Mangkok larutan
    - Meja instrumen/alat
    - Silinder korentang steril
    - Standar waskom, tunggal
    - Toples kapas/kasa steril
    - Torniket karet
    - Tromol kasa/kain steril (25x120mm)
    - Waskom bengkok
    - Waskom cekung
    - Waskom cuci

*602. Minor Surgery Set* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Minor Surgery set dan kondisi berfungsi atau tidaknya Minor Surgery set yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Minor Surgery set yang dimiliki digunakan untuk kegiatan bedah di poliklinik atau IGD Puskesmas yang bersangkutan.

*Tidak Berfungsi*, bila Minor Surgery set yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan bedah di poliklinik atau IGD Puskesmas yang bersangkutan.

Yang dimaksud Minor Surgery Set adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan bedah di poliklinik atau IGD.

Contoh isi dari Minor Surgery Set

* Kaca pembesar
  + - Manset anak dengan velecro
    - Spekulum mata (Weis)
    - Benang cut gut (15 m) rol/kaset
    - Gunting iris
    - Gunting konjungtiva
    - Gunting kornea, lengkung
    - Gunting lengkung, ujung tajam
    - Gunting lengkung, ujung tumpul
    - Gunting lurus, ujung tajam
    - Gunting lurus, ujung tumpul
    - Gunting mayo lurus/lengkung
    - Irisifek, dasboor (Bell)
    - Jarum irigasi
    - Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat
    - Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang segitiga
    - Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat
    - Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang segitiga
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 14)
    - Jarum suntik, hipodermis (No. 20)
    - Kait iris, tajam (Tyrel)
    - Kait iris, tumpul (Graefee)
    - Kait otot mata (Grafe)
    - Kauter
    - Klem agrave, 14 mm (isi 100)
    - Klem arteri, 12 cm, lengkung dg gigi 1x2 (Halstead-mosquito)
    - Klem arteri, 12 cm, lengkung tanpa gigi (Halstead-mosquito)
    - Klem arteri, 12 cm, lurus dg gigi 1x2 (Halstead-mosquito)
    - Klem arteri, 12 cm, lurus tanpa gigi (Halstead-mosquito)
    - Klem arteri, lurus (kelly)
    - Klem/pemegang jarum jahit dengan kunci (Baraquer)
    - Klem/pemegang jarum jahit (Mathieu Standar)
    - Klem/pemegang silet (Barraquer)
    - Klem/penjepit kain (Kocher-backhaus) / duk klem
    - Korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23 cm (Cheattle)
    - Kriofake
    - Lampu operasi
    - Lumbal pungsi, set (Yamada sata)
    - Meja operasi sederhana
    - Pinset alat, bengkok (Remky)
    - Pinset anatomis 14,5 cm
    - Pinset anatomis 18 cm
    - Pinset anatomis \*untuk specimen)
    - Pinset bedah 14,5 cm
    - Pinset bedah 18 cm
    - Pinset iris (Bishop-Harmon)
    - Pinset kapsul (Arruga)
    - Pinset konjungtiva (Dreager)
    - Pinset kornea (Thorpe)
    - Pinset penjahit 0,25 mm (Colibri)
    - Pisau silet
    - Retraktor, pengait utk anak-anak 16x6 (Langenbeck-Green)
    - Semprit,hipodermik,tiperecord 10cc
    - Semprit,hipodermik, tipe record 2cc
    - Semprit,hipodermik, tipe record 5cc
    - Semprit disposable 1 ml
    - Semprit disposable 2 ml
    - Semprit disposable 5 ml
    - Sendok lensa mata
    - Sikat tangan
    - Mata pisau bedah (No. 10)
    - Skalpel, tangkai pisau operasi
    - Sonde dengan mata 14,5 cm
    - Sonde pengukur dalam mata
    - Spatula, alat utk reposisi, SS (wecker)
    - Tang pemasang & pencabut angrave (Michel)
    - Duk biasa, besar (274x183 cm)
    - Duk biasa, kecil (91x98 cm)
    - Duk biasa, sedang (274x183 cm)
    - Duk bolong, besar (274x183 cm) letak bolong ditengah (23x10 cm)
    - Duk bolong, kecil
    - Duk bolong, sedang
    - Handuk kecil
    - Jas operasi
    - Kain penutup meja mayo
    - Masker utk operasi
    - Pakaian kamar operasi
    - Sarung tangan No. 6½
    - Sarung tangan No. 7
    - Sarung tangan No. 7½
    - Topi operasi
    - Bak instrumen bertutup 30x30 cm
    - Lampu spiritus isi 120 cc
    - Lemari es minyak tanah (tipe absorbsi)
    - Lampu senter
    - Lemari peralatan
    - Mangkok & busa utk cuci
    - Mangkok utk spiritus
    - Meja instrumen, mayo berstandar
    - Meja instrumen/alat
    - Spalk
    - Standar waskom, ganda
    - Torniket karet
    - Tromol kasa / kain steril (125x120 mm)
    - Tromol kasa / kain steril (150x150 mm)
    - Sterilisator dg tekanan (autoclave)
    - Sterilisator rebus
    - Tempat sampah organik bertutup
    - Tempat sampah kering bertutup
    - Wing needle
    - Resusisator for infant
    - Inkubator

*603. KIA* adalah informasi mengenai perlatan yang digunakan untuk pelayanan KIA yaitu bidan kit, partus set, implant kit, dan IUD kit.

*603a.Bidan Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Bidan Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Bidan Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Bidan Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan KIA di lapangan.

*Tidak Berfungsi*, bila Bidan Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan KIA di lapangan.

Yang dimaksud Bidan Kit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan KIA di lapangan.

Contoh isi dari Bidan Kit

* Kocher haemostatic Forceps Straight, 16 cm SS
* Umbilical Cord Scissors, 14 cm, SS
* Episiotomy Scissors, 14 SS
* Scissors Operating Straight 14 cm Sharp/Blunt,SS
* Mayo Hegar Needle Holder, 14 cm
* Stethoscope Duplex Tye
* Sphygmomanometer (Model Calibration : 300 mm, Complet
* Fetal Stethoscope Pinnard Monoaural, Alluminium
* Forceps Dressing Straight 14 cm, SS
* Catheter Urethal Female metal, 12 Fr, SS
* Basin Kidney, 360 ml (20 cm) SS
* Instrument Tray With Cover Round Corner Uk.21x13x4,5 cm SS Ketebalan 0,6 cm
* Bowl Metal Diameter 12 cm, SS
* Forceps for tissue Serrated type 18 cm, SS
* Macous Suction for Infant
* Surgical Sutere, Needle 1/2 Circle, No. B-12 Spring Eye @ 12 piece
* Surgical Sutere, Needle 3/8 Circle, No. G-12 Spring Eye @ 12 Piece
* Catgut, Surgical Plain, Non Boillble 1.5 m Exp Date Min 2 tahun
* Sheet (ploastic)
* Surgeon Gloves ( No. 6 1/2, 7, 7 1/2 ) @ 3 Pair
* Spiritus Lamp Stanless Steel
* Diposible Spoit 2,5 ml
* Diposible Needle No. G 23
* Apron (plastic) tebal 0,6 cm
* HB Talquist Book, Paper for Hemoglobin Examination Each for 250 Person
* Baby Weighing Scale :
* Measuring Type 150 cm
* Surgical Hand Brus terbuat dari Nylon
* Flash Light ( 3 x 1.5 V ) + Batteries
* Thermometer Badan\Klinis
* Acute Respirotory Infection timer (Unicef Standar)
* Infus set for Adult
* Vena Catherter for Adult
* Infus Set for new born
* Canulla/Wing Needle No. 23/25
* Nasogastric Tube
* Tas dengan bahan terpal warna hitam cukup untuk menampung semua peralatan

*603.b.Partus Set* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Partus Set dan kondisi berfungsi atau tidaknya Partus Set yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Partus Set yang dimiliki digunakan untuk kegiatan kebidanan di Puskesmas.

*Tidak Berfungsi*, bila Partus Set yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan kebidanan di Puskesmas.

Yang dimaksud Partus Set adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan kebidanan di puskesmas.

Contoh isi dari Partus Set

* + - Manset anak dg pengait
    - Meja ginekologi
    - Spekulum vagina (cocor bebek) besar
    - Spekulum vagina (cocor bebek) kecil
    - Spekulum vagina (cocor bebek) sedang
    - Benang cut gut (1,5 m)
    - Benang sutera (100 m)
    - Dilatator, komplet (Hegar)
    - Gunting episiotomi (Barun-Stadler) (14,5 cm)
    - Gunting tali pusar (13,5 cm)
    - Gunting uterus (siebold)
    - Gunting uterus (Sims)
    - Jarum jahit, ginekologi, 7/16 lingkaran, penampang segitiga
    - Jarum jahit uterus (Martin)
    - Kateter, selang penghisap lendir bayi
    - Kateter, karet No. 10 (Nelaton)
    - Kateter, karet No. 12 (Nelaton)
    - Kateter, karet No. 14 (Nelaton)
    - Kateter, logam utk wanita No.12
    - Klem arteri 14 cm (Kocher)
    - Klem tampon uterus, 25 cm (Bozemann)
    - Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)
    - Klem/penjeit porsio, 25 cm (Schroder)
    - Korentang, penjepit sponge (Foerster)
    - Kranioklas, 42 cm (Braun)
    - Kuret utk abostus & jaringan plasenta (Bumm)
    - Kuret utk uterus (Bumm)
    - Kuret utk uterus (Sims)
    - Pengait utk dekapitasi (Braum)
    - Perforator (Naegele)
    - Pinset anatomis 14,5 cm
    - Pinset anatomis 18 cm
    - Pinset bedah 14,5 cm
    - Pinset bedah 18 cm
    - Sonde uterus/penduga
    - Tang jaringan placenta/abortus, 32 cm (Kelly)
    - Tang kepala dari Nagele
    - Vakum ekstraktor
    - Meja instrumen/alat
    - Standar waskom, tunggal
    - Waskom cekung
    - Forcep/aligator forceps
    - Pelvimeter obstetrik
    - Jarum suntik, disposable (No. 2)
    - Jarum suntik, disposable (No.12)
    - Jarum suntik, disposable (No.14)
    - Jarum suntik, disposable (No.20)
    - Disposable syringe 1 cc
    - Disposable syringe 10 cc
    - Disposable syringe 3 cc
    - Disposable syringe 5 cc
    - Silinder tabung/tempat korintang
    - Sperei
    - Sarung tangan
    - Selimut
    - Sarung bantal
    - Handuk
    - Waslap
    - Formulir askep/kebidanan
    - Alat tulis
    - Tromol utk alat steril
    - Sterilisator uap
    - Sterilisator rebus
    - Tempat sampah basah & kering, bertutup
    - Lampu senter
    - Urinometer
    - Peralatan imunisasi
    - Hemoglobinometer set (Sahli)
    - Termometer for infant/adult
    - Resusitator for infant
    - Tabung/sungkup resusitator
    - Klem tali pusat
    - Lampu sorot
    - Penghisap lendir
    - Standar infus
    - Celemek
    - Pompa payudara
    - Timbangan bayi dan dewasa
    - Pengukur panjang bayi
    - Logam utk alat steril
    - Pengukur LILA

*603.c.Implant Kit* adalah tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Implant Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Implant Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Implant Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan kontrasepsi implant.

*Tidak Berfungsi*, bila Implant Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan kontrasepsi implant.

Yang dimaksud Implant Kit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kontrasepsi implant.

Contoh isi dari Implant KitMeja ginekologi

* Stetoskop
* Tensimeter air raksa
* Timbangan dewasa
* Lampu kepala (head lamp)
  + - Pinset anatomis 14,5 cm
    - Pinset anatomis 18 cm
    - Pinset bedah 14,5 cm
* Pinset bedah 18 cm
* Skalpel, mata pisau bedah No.10 & 11
* Skalpel, tangkai pisau operasi
* Klem arteri, 12 cm, lengkung dg gigi (Mosquito)
* Klem arteri, 12 cm, lengkung tanpa gigi (Mosquito)
* Klem arteri, 12 cm, lurus dg gigi (Mosquito)
* Klem arteri, 12 cm, lurus tanpa gigi (Mosquito)
* Klem utk pemegang implan (modifikasi klem utk vasektomi tanpa pisau)
* Korentang (Foester) / penjepit sponge
* Disposable, 5cc dg jarum No. 22/23g steril
* Duk bolong, sedang
* Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul
* Alat pemasang implan, trokard dan mandarin (norplant)
* Sarung tangan No. 6½
* Sarung tangan No. 7
* Sarung tangan No. 7½
* Baki instrumen tertutup
* Baki logam tempat alat steril
* Jas operasi
* Masker operasi
* Topi operasi
* Lemari peralatan kecil
* Silinder korentang steril
* Mangkok larutan
* Kain steril
* Standar waskom, tunggal
* Waskom bengkok
* Tromol kasa/kain steril
* Sterilisator tekanan tinggi, autoklaf
* Tempat sampah khusus
* Penyekat ruangan

*603.d.IUD Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan IUD Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya IUD Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila IUD Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan kontrasepsi IUD.

*Tidak Berfungsi*, bila IUD Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan kontrasepsi IUD.

Yang dimaksud IUD kit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kontrasepsi IUD.

Contoh isi dari IUD Kit

* Meja ginekologi
* Stetoskop
* Tensimeter air raksa
* Timbangan dewasa (head lamp)
* Lampu kepala
  + - Spekulum vagina (cocor bebek) besar
    - Spekulum vagina (cocor bebek) kecil
* Spekulum vagina (cocor bebek) sedang
* Spekulum vagina (Sims)
* Forcep penjepit uterus / klem portio, tenakulum (Schroder)
* Forcep / penjepit sponge, korentang (Foester)
* Klem tampon uterus (Bozemann)
* Sonde uterus
* Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul
* Alat pemasang IUD
* Alat pengait IUD
* Kateter, karet No. 10 (Nelaton)
  + - Kateter, karet No. 12 (Nelaton)
* Kateter, karet No. 14 (Nelaton)
* Kateter, karet No. 16F
* Sarung tangan No. 6½
* Sarung tangan No. 7
* Sarung tangan No. 7½
* Baki instrumen tertutup
* Baki logam tempat alat steril
* Kain steril
* Standar waskom, tunggal
* Tromol kasa/kain steril
* Waskom bengkok
* Sterilisator tekanan tinggi, Autoklaf
* Tempat sampah khusus
* Penyekat ruangan

*604. Imunisasi Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Imunisasi Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Imunisasi Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Imunisasi Kit yang dimiliki digunakan untuk melaksanakan kegiatan Imunisasi.

*Tidak Berfungsi*, bila Imunisasi Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan Imunisasi.

Yang dimaksud Imunisasi Kit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan Imunisasi.

Contoh dari isi Imunisasi KitADS 5 ml

* ADS 0,05 ml
* ADS 0,5 ml
* Safety box
* DPT
* HB uniject
* TT
* BCG
* DT
* Campak
* Polio
* Freezer
* Refrigerator
* Vaccine carrier
* Termos vaksin (putih)
* Cold pack / cool pack
* Freeze taq
* Freeze wacth
* Thermometer muller
* Register Bayi
* Register WUS
* Buku rekapitulasi Puskesmas
* Buku stock vaksin
* Grafik pencatat suhu

*605. Sanitasi Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Sanitasi Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Sanitasi Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Sanitasi Kit yang dimiliki digunakan untuk melaksanakan kegiatan Sanitasi.

*Tidak Berfungsi*, bila Sanitasi Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan Sanitasi.

Yang dimaksud Sanitasi Kit adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan sanitasi.

Contoh isi dari Sanitasi Kit

* Meteran
* Komparator (Chlor meter)
* Pengukur cahaya (Lux meter)
* Pengukur kelembaban (Hygrometer)
* Pipet tetes
* Tabung pengukur kekeruhan
* Termometer
* Selang pipa plastik diameter 0,25 inchi
* Boks pendingin, tahan dingin 7 hari (cool boks)
* Botol sampel air bermulut lebar
* Botol sampel air berpemberat
* Kompor minyak tanah (portable)
* Lampu spiritus isi 120cc
* Lampu senter
* Sendok tahan karat
* Tas lapangan
* Pengukur kecepatan udara (Anemometer)
* Alat pengukur kontaminasi makanan & minuman (Food sanitation kit)
* Pengukur kebisingan (sound level meter)
* Water test kit
* Pengukur cholinesterasel (Cholisterase kit)
* Cakram (kekeruhan kolam renang)
* Soil test kit (pengukur jumlah cacing dalam tanah, dll)
* Penangkap nyamuk dan larva (surveilance vektor kit)
* PH meter
* Derigen (wadah sampel)

*606. Dental Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Dental Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Dental Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Dental Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam maupun di luar gedung Puskesmas.

*Tidak Berfungsi*, bila Dental Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam maupun di luar gedung Puskesmas.

Yang dimaksud Dental Kit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam maupun di luar gedung puskesmas.

Contoh isi dari Dental Kit

* Bein lurus besar
* Bein lurus kecil
* Bor intan utk kecepatan tinggi
* Bor intan utk kecepatan rendah
* Burniser besar
* Burniser kecil
* Ekskavator berujung dua (besar)
* Ekskavator berujung dua (kecil)
* Gunting operasi gusi 12cm(Wagner)
* Jarum semprit air
* Kaca mulut datar No.4 tanpa tangkai
* Lempeng kaca pengaduk semen 10x7,5x1 cm
* Pelindung jari
* Pemegang matriks (Matrix Holder)
* Penahan lidah
* Pengaduk amalgam
* Penghembus angin
* Pengungkit akar gigi kanan mesial (Cryer Mesial)
* Pengungkit akar gigi kiri mesial (Cryer Distal)
* Penumpat amalgam berujung dua (besar)
* Penumpat amalgam berujung dua (kecil)
* Penumpat plastis
* Penumpat semen berujung dua
* Pinset gigi
* Pita matrik (matrix band) 5mm x 100mm
* Seluloid kotak/strip
* Skeler, black kiri & kanan (type Hoe)
* Skeler standar, bentuk bulan sabit (type Sickle)
* Skeler standar, bentuk cangkul kanan (type Chisel/Mesial)
* Skeler standar, bentuk cangkul kiri (type Chisel/Distal)
* Skeler standar, bentuk tombak (type Hook)
* Sonde lengkung
* Sonde lurus
* Spatula pengaduk semen
* Spatula pengaduk silikat / glasslonomer
* Tang pemotong tulang utk anak (Knabel tang) 15 cm
* Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet
* Tang pencabut akar gigi bawah utk anak
* Tang pencabut akar gigi depan atas
* Tang pencabut gigi geraham atas anak
* Tang pencabut gigi geraham atas kanan
* Tang pencabut gigi geraham atas kiri
* Tang pencabut gigi geraham bawah anak
* Tang pencabut gigi geraham besar bawah
* Tang pencabut gigi geraham kecil atas
* Tang pencabut gigi geraham kecil & taring bawah
* Tang pencabut gigi geraham terakhir atas
* Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah
* Tang pencabut gigi seri & sisa akar bawah
* Tang pencabut gigi seri & taring atas anak
* Tang pencabut gigi seri & taring atas
* Tang pencabut gigi seri & taring bawah anak
* Tangkai utk kaca mulut
* Tempat alat gigi (tas peralatan)
* Tempat alkohol (dappen glass)
* Jarum jahit, lengkung (No. 13)
* Jarum jahit, lengkung (No. 16)
* Jarum disposable No. 23
* Disposible syringe 3 cc
* Klem/pemegang jarum jahit (Mathieu standar)
* Korentang, penjepit sponge (Foerster)
* Semprit, hipodermik,tipe record 2cc
* Semprit, air
* Skalpel, mata pisau bedah (besar)
* Skalpel, mata pisau bedah (kecil)
* Skalpel, tangkai pisau operasi
* Sterilisator (pemanas alkohol)
* Sterilisator (pemanas listrik)
* Baki logam untuk alat steril
* Generator listrik 2000 watt
* Lampu spiritus isi 120 cc
* Silinder korantang steril
* Toples kapas logam dg pegas & tutup (50x75mm)
* Toples pembuangan kapas (50x175 t.IM)
* Waskom bengkok (Neirbeken)
* Mikromotor dg straight & contra angle hand piece (low speed micromotor)
* Art set (pinset dental, sonde half moon, kaca mulut datar no.5, hatchet, spoon excavator, double ended applier and carver, spatula plastik, batu asah)

*607. Dental Unit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir puskesmas mendapatkan Dental Unit dan berfungsi tidaknya Dental Unit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Dental Unit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam gedung (statis/alat yang tidak bergerak).

*Tidak Berfungsi*, bila Dental Unit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam gedung (statis/alat yang tidak bergerak).

Yang dimaksud Dental unit adalah sejumlah alat medis yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi di dalam gedung (statis/alat yang tidak bergerak).

Contoh dari isi Dental Unit

Kursi gigi, model tidur, naik turun, dipompa injakan kaki

Rangka bodi, unit gigi dengan landasan tetap

*608. Laboratorium Set* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapat-kan Laboratorium Set dan kondisi berfungsi atau tidaknya Laboratorium Set yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Laboratorium Set yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan laboratorium di Puskesmas.

*Tidak Berfungsi*, bila Laboratorium Set yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan laboratorium di Puskesmas.

Yang dimaksud Laboratorium Set adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium di Puskesmas.

Contoh isi dari Laboratorium Set

* Alat hitung manual
* Stop watch
* Sudip lidah, logam, panjang 12 cm
* Albuminometer (Esbach)
* Gelas beker
* Botol pencuci
* Corong kaca (5cm)
* Ember pengukur plastik dg tutup
* Erlenmeyer, gelas
* Gelas ukur (100cc)
* Hemoglobinometer (Sahli)
* Hemositometer set
* Kaca penutup (Dek glass)
* Kaca preparat
* Kaki tiga
* Kawat asbes
* Kertas lakmus (isi 100 lembar)
* Kertas lensa (isi 100 lembar)
* Kertas saring (isi 100 lembar)
* Mikroskop binokuler
* Pemanas/penegas dg air
* Penjepit tabung dari kayu
* Pensil kaca
* Pipet berskala (vol 1cc)
* Pipet berskala (vol 10cc)
* Pipet tetes
* Rak pengering
* Rak pewarna kaca preparat
* Rak tabung reaksi
* Sengkelit
* Sentrifus manual
* Sikat tabung reaksi
* Tabung laju endap darah (Westergren)
* Tabung reaksi (12mm)
* Tabung sentrifus tanpa skala
* Urinometer
* Gunting bedah standar, lurus
* Jarum suntik, hipodermis (No.18)
* Jarum suntik, hipodermis (No.22)
* Penusuk jari utk mengambil darah
* Pinset anatomis (utk specimen)
* Semprit, hipodermik, tipe record 5cc
* Skalpel, mata pisau bedah (No. 10)
* Skalpel, tangkai pisau operasi
* Sterilisator (pemanas alkohol)
* Tabung/pipa kapiler utk hematokrit
  + - Sarung tangan, No. 6½
    - Sarung tangan, No. 7
* Sarung tangan, No. 7½
* Baki logam tempat alat steril
* Botol mulut sempit dg tutup ulirbotol tetes 60cc
* Kompor minyak tanah (portable)
* Lampu spiritus isi 120cc
* Standar saskom, tunggal
* Torniket karet
* Waskom bengkok
* Waskom cekung
* Sentrifus mikrohematokrit
* Sentrifus listrik
* Pipet semi otomatik
* Tip pipet
* Lemari es tipe kompresi 9 tenaga listrik
* Termometer 0-50ºC (skala½ c)
* Tensimeter air raksa
* Komparator utk pemeriksaan air lapangan
* Kaca preparat utk pemeriksaan golongan darah
* Pengisap karet
* Waskom cuci
* Jas laboratorium
* Peralatan utk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)

*609. Nutrition Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Nutrition Kit dan berfungsi tidaknya Nutrition Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Nutrition Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan gizi.

*Tidak Berfungsi*, bila Nutrition Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan gizi.

Yang dimaksud Nutrition Kit adalah sejumlah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan gizi.

Contoh isi dari Nutrition Kit

* Dacin dan sarung
* Tripod untuk menggantung Dacin
* Alat ukur panjang badan
* Alat ukur tinggi badan (microtoise)
* Timbangan bayi (Baby Scale)
* Timbangan dewasa/detecto
* Home Economis Set (HES)
* Food Model

*610. Radiologi Unit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Radiologi Unit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Radiologi Unit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Radiologi Unit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan pelayanan radio diagnostik.

*Tidak Berfungsi*, bila Radiologi Unit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan radio diagnostik.

Yang dimaksud Radiologi Unit adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan radio diagnostik.

*611. KIE Kit (Paket Penyuluhan)* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan paket penyuluhan (komunikasi, informasi, dan edukasi / KIE Kit) dan kondisi berfungsi atau tidaknya KIE Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila KIE Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan penyuluhan kesehatan.

*Tidak Berfungsi*, bila KIE Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan penyuluhan kesehatan.

Yang dimaksud KIE Kit adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan.

Contoh isi dari KIE Kit

* Flipcharts & Stands
* Over Head Projector (OHP)
* Amplifier & Wireless Microphone
* Kamera Foto
* Megaphone/Public Address System
* Portable Generator
* Tape Cassette Recorder
* Layar yang dapat digulung (Screen)
* Televisi dan Antena
* VCD-DVD Player
* Computer + Printer
* Gadgets Kelengkapan laptop untuk presentasi
* LCD Projector + Laptop
* Kendaraan roda dua untuk penyuluhan

*612. Emergency Kit* yaitu informasi mengenai tahun terakhir Puskesmas mendapatkan Emergency Kit dan kondisi berfungsi atau tidaknya Emergency Kit yang dimiliki.

*Berfungsi*, bila Emergency Kit yang dimiliki digunakan untuk kegiatan unit gawat darurat.

*Tidak Berfungsi*, bila Emergency Kit yang dimiliki tidak/tidak dapat digunakan untuk kegiatan unit gawat darurat.

Yang dimaksud Emergency Kit adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan unit gawat darurat yang dimiliki oleh Puskesmas.

**4.7. Blok VII. PENGORGANISASIAN PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pengorganisasian Puskesmas yang mencakup pengorganisasian dan ketenagaan di Puskesmas.

**Pengorganisasian**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai pengorganisasian Puskesmas, yaitu pembagian tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab dalam organisasi Puskesmas untuk menjalankan peran dan fungsi Puskesmas menurut jenis tenaga dan pendidikan terakhir.

Jenis tenaga adalah pengelompokan tenaga berdasarkan latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan profesinya di bidang kesehatan.

Pendidikan terakhir adalah jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan (kesehatan atau non kesehatan).

*701*. Rincian informasi yang dikumpulkan adalah:

*a. Kepala Puskesmas*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir kepala Puskesmas.

*b. Ketatausahaan*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab ketatausahaan di Puskesmas.

*c. Keuangan*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab keuangan di Puskesmas.

*d. KIA*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas.

*e. PPM*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab pemberantasan penyakit menular (PPM) di Puskesmas.

*f. Gizi*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab gizi di Puskesmas.

*g. Kesling*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab kesehatan lingkungan (Kesling) di Puskesmas.

*h. Promosi Kesehatan*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab promosi kesehatan di Puskesmas.

*i. Pelayanan Pengobatan*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir penanggung jawab pelayanan pengobatan dasar di Puskesmas.

*j. Pencatatan dan Pelaporan*; diisi dengan jenis tenaga dan pendidikan terakhir koordinator pencatatan dan pelaporan di Puskesmas.

**Ketenagaan**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai ketenagaan di Puskesmas, yaitu setiap orang yang bekerja di puskesmas baik PNS, PTT, maupun honorer. Rincian informasi yang dikumpulkan adalah jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan berdasarkan latar belakang **pendidikan kesehatan terakhir** yang dirinci menurut jenis kelamin.

*711. Dokter Spesialis* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir dokter spesialis yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*712. Dokter Umum* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir dokter umum yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*713. Dokter Gigi* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir dokter gigi yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*714. Perawat* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir perawat yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk perawat adalah SPK, D III Keperawatan, S1 Keperawatan.

*715. Perawat Gigi* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir perawat gigi yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk perawat gigi adalah SPRG, D III Kesehatan Gigi.

*716. Bidan* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidan yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk bidan adalah Bidan, Perawat Bidan, D III Kebidanan, D IV Kebidanan dan juga bidan di desa.

*717. Apoteker* & S1 Farmasi adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir apoteker yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk apoteker adalah S1 Farmasi dan Apoteker.

*718. Asisten Apoteker* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir asisten apoteker yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk asisten apoteker adalah SAA dan SMF.

*719. Analis Farmasi* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir analis farmasi yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk analis farmasi adalah D III Farmasi dan D III Farmasi makanan.

*7110.Kesmas (S1)* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir sarjana kesehatan masyarakat yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk sarjana kesehatan masyarakat adalah S1 Kesehatan Masyarakat seluruh peminatan.

*7111.Kesmas (S2)* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir pascasarjana kesehatan masyarakat yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk pascasarjana kesehatan masyarakat adalah S2 Kesehatan Masyarakat seluruh peminatan.

*7112.Sanitarian* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidang kesehatan lingkungan atau sanitarian yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk tenaga sanitarian adalah SPPH, D III Kesehatan Lingkungan, D III Penyuluh Kesehatan, dll.

*7113.Gizi* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidang gizi yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk tenaga gizi adalah SPAG, D III Gizi, S1 Gizi dan S2 Gizi.

*7114.Keterapian Fisik* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidang keterapian fisik yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk tenaga keterapian fisik adalah D III Fisioterapi, D III Okupasi Terapi, D III Terapi Wicara, D III Akupuntur.

*7115.Keteknisian Medis* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir bidang keteknisian medis yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin. Yang termasuk tenaga keteknisian medis adalah DIII Teknik Radiodiagnostik & Radioterapi, DIII Teknik Gigi, DIII Teknik Elektromedik, SMAK, DIII Analis Kesehatan, DIII Refraksionis, DIII Optisi, DI Teknik Transfusi Darah, DIII Rekam Medis, , dan DIII Ortotik Prostetik.

*7116.Pekarya* adalah informasi mengenai jumlah tenaga kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir pekarya kesehatan yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*7117.TU* adalah informasi mengenai jumlah tenaga tata usaha yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*7118.Sopir* adalah informasi mengenai jumlah tenaga sopir yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*7119.Keuangan* adalah informasi mengenai jumlah tenaga keuangan yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

*7120.Tenaga Non Kesehatan Lainnya* adalah informasi mengenai jumlah tenaga di luar bidang kesehatan lainnya yang bekerja di Puskesmas yang bersangkutan menurut jenis kelamin.

**4.8. Blok VIII. PROGRAM PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai program Puskesmas yang mencakup informasi mengenai penyelenggaraan program pokok dan program pengembangan.

**Program Pokok**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai penyelenggaraan program pokok, yaitu upaya kesehatan wajib yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional, dan global, serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan yang wajib diselenggarakan oleh Puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan. Rincian informasi yang dikumpulkan adalah apakah masing-masing upaya kesehatan wajib tersebut diselenggarakan atau tidak.

*801. Upaya Promosi Kesehatan* adalah informasi mengenai apakah upaya promosi kesehatan diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*802. Upaya Kesehatan Lingkungan* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan lingkungan diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*803. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*804. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat* adalah informasi mengenai apakah upaya perbaikan gizi masyarakat diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*805.Upaya P3M* adalah informasi mengenai apakah upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*806. Upaya Pengobatan* adalah informasi mengenai apakah upaya pengobatan diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

**Program Pengembangan**

Data atau informasi yang dikumpulkan pada subblok ini adalah data atau informasi mengenai penyelenggaraan program pengembangan, yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Program pengembangan yang diselenggarakan Puskesmas di antaranya perawatan kesehatan masyarakat (PHN), usaha kesehatan sekolah, usaha kesehatan usila, usaha kesehatan kerja, usaha kesehatan gigi dan mulut masyarakat desa (UKGMD), usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan mata, imunisasi, usaha kesehatan tradisional, laboratorium kesesehatan sederhana, dan pencatatan dan pelaporan. Rincian informasi yang dikumpulkan adalah apakah masing-masing program pengembangan tersebut diselenggarakan atau tidak.

*811. Upaya Kesehatan Sekolah* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan sekolah diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*812. Upaya Kesehatan Olahraga* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan olahraga diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*813. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat* adalah informasi mengenai apakah upaya perawatan kesehatan masyarakat diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*814. Upaya Kesehatan Kerja* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan kerja diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*815. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan gigi dan mulut diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*816. Upaya Kesehatan Jiwa* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan jiwa diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*817. Upaya Kesehatan Mata* adalah informasi mengenai apakah upaya kesehatan mata diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*818. Upaya Kesehatan Usia Lanjut* adalah informasi mengenai apakah program upaya kesehatan usia lanjut diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

*819. Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional* adalah informasi mengenai apakah upaya pembinaan pengobatan tradisional diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan atau tidak.

8110. *Lainnya*, diisi dengan upaya kesehatan pengembangan lainnya yang tidak tercantum di atas yang diselenggarakan oleh Puskesmas yang bersangkutan

**4.9. Blok IX. PEMBIAYAAN PUSKESMAS**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pembiayaan Puskesmas yang mencakup rincian informasi mengenai sistem pembiayaan untuk pelayanan Puskesmas dan biaya operasional Puskesmas.

*901. Biaya Pelayanan Puskesmas* adalah informasi mengenai pola pembayaran apakah yang digunakan untuk pelayanan Puskesmas.

*1. Pola Tarif*; apabila pola pembayaran pasien yang digunakan Puskesmas yang bersangkutan dengan cara memungut biaya untuk setiap pemberian pelayanan.

*2. Pola Paket*; apabila pola pembayaran pasien yang digunakan Puskesmas yang bersangkutan dengan cara memungut biaya satu kali untuk seluruh pelayanan yang diperlukan pasien tersebut dan juga termasuk paket gratis untuk pelayanan Puskesmas.

*902. Retribusi* adalah informasi mengenai berapa rupiah besarnya biaya upaya kesehatan perorangan yang dimanfaatkan masyarakat di Puskesmas yang besarnya ditentukan oleh Peraturan Daerah masing-masing.

*903. Pendapatan Puskesmas* adalah informasi mengenai pendapatan Puskesmas yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Puskesmas. Rincian informasi mengenai pendapatan Puskesmas yaitu dana yang dapat langsung dipergunakan, dan dana yang kembali ke Puskesmas.

*a. Dana yang dapat langsung digunakan* adalah informasi mengenai berapa persen penggunaan seluruh dana yang diperoleh dari penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan untuk membiayai kegiatan operasional Puskesmas.

*b. Dana yang kembali ke Puskesmas* adalah informasi mengenai berapa persen penggunaan sebagian dari dana yang diperoleh dari penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan untuk membiayai kegiatan operasional Puskesmas. Penggunaan dana tersebut secara berkala dipertanggungjawabkan oleh Puskesmas ke Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

**4.10. Blok X. JARINGAN PUSKESMAS DAN UKBM**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai jaringan Puskesmas yang mencakup rincian informasi mengenai Puskesmas Pembantu, Polindes, Bidan di desa, Posyandu, Pos Obat Desa, Pos UKK, Pos Kesehatan Desa yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

*1001.Puskesmas Pembantu (Pustu)* yaitu informasi mengenai jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan.

Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

*1002.Polindes* yaitu informasi mengenai jumlah pondok bersalin desa (Polindes) yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

Polindes adalah bangunan yang dibangun dengan bantuan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal Bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompentensi teknis bidan tersebut.

*1003.Bidan di Desa* yaitu informasi mengenai jumlah bidan yang dimiliki Puskesmas yang bersangkutan yang bertugas di desa-desa wilayah kerja Puskesmas tersebut.

Bidan di desa adalah tenaga bidan yang ditempatkan di desa dalam rangka meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas secara umum, mempunyai wilayah kerja satu atau dua desa. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, terutama pertolongan persalinan, kesehatan ibu dan dan anak dan membina peran serta masyarakat dalam 5 program terpadu Posyandu yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi, penanggulangan Diare dan ISPA termasuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

*1004.Posyandu* yaitu informasi mengenai jumlah pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.

*1005.Pos Obat Desa* yaitu informasi mengenai jumlah pos obat desa (POD) yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

Pos obat desa adalah wujud peran serta masyarakat dalam hal pengobatan sederhana terutama bagi pengobatan sederhana, terutama bagi penyakit yang sering terjadi pada masyarakat setempat

*1006.Pos UKK* yaitu informasi mengenai jumlah pos usaha kesehatan kerja (UKK) yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

Pos UKK adalah wadah dari serangkaian upaya pemeliharaan kesehatan pekerja yang terencana, teratur, dan berkesinambungan yang diselenggarakan oleh masyarakat pekerja atau kelompok pekerja yang memiliki jenis kegiatan usaha yang sama.

*1007.Pos Kesehatan Desa* yaitu informasi mengenai jumlah pos kesehatan desa yang menjadi binaan Puskesmas yang bersangkutan.

Pos Kesehatan Desa adalah wujud upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk oleh, untuk dan bersama masyarakat setempat atas dasar musyawarah, dengan bantuan dari tenaga profesional kesehatan dan dukungan sektor terkait termasuk swasta dalam kerangka desa siaga demi terwujudnya desa sehat. Kesehatan yang dilaksanakan adalah pelayanan kesehatan dasar, mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dipadukan dengan upaya kesehatan lain yang berwawasan kesehatan dan berbasis masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya didukung oleh unsur-unsur tenaga, sarana, prasarana dan biaya yang dihimpun dari masyarakat, swasta, pemerintah.

1008.UKBM Lainnya yaitu informasi mengenai jenis dan jumlah UKBM lainnya yang belum tercantum di atas.

**4.11. Blok XI. FOTO DAN KOORDINAT LOKASI**

Blok ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai foto dan koordinat lokasi Puskesmas.

*1101.Foto Puskesmas* yaitu lampiran foto Puskesmas yang bersangkutan dengan resolusi 1024 X 768 pixel.

*1102.Koordinat Lokasi* yaitu data atau informasi mengenai koordinat lokasi Puskesmas dalam sistem koordinat bumi yang dinyatakan dalam decimal degree, dengan rincian:

*a. Lintang* adalah data mengenai koordinat lintang dalam sistem koordinat bumi dari lokasi Puskesmas yang bersangkutan, apakah pada lintang selatan atau utara dan berapa derajat, menit, dan detik koordinat tersebut.

*b. Bujur* adalah data mengenai koordinat bujur dalam sistem koordinat bumi dari lokasi Puskesmas yang bersangkutan, berapa derajat, menit, dan detik koordinat tersebut.

**BAB V**

**PENUTUP**

Demikian uraian tentang pedoman pendataan Puskesmas yang menguraikan berbagai hal yang terkait dengan pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, di mana, dan kapan pelaksanaan pendataan Puskesmas?

Betapapun, pedoman ini diakui masih banyak kekurangan dan masih memerlukan penjelasan yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek pelaksanaan pendataan Puskesmas, namun demikian diharapkan pedoman ini dapat diterjemahkan dengan persepsi yang sama dan dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat dijadikan acuan yang baik dalam pelaksanaan pendataan Puskesmas.

Di sini, peran dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten/kota dalam pengorganisasian pelaksanaan pendataan Puskesmas menjadi sangat strategis. Demikian pula -- sebagai landasan pijak -- koordinasi dan komitmen para stakeholder di pusat dan daerah merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pendataan Puskesmas.